BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan tata letak di pabrik merupakan masalah yang klasik yang sampai sekarang masih relevan untuk diangkat sebagai topik penelitian. Berbagai contoh kasus membuktikan bahwa tata letak fasilitas di pabrik (selanjutnya disebut tata letak pabrik) menimbulkan masalah yang besar dan cenderung sulit diatasi karena sifatnya permanen, dapat dibayangkan jika perusahaan ingin memperbaiki tata letak pabrik yang sudah tidak efisien. Dalam memperbaiki tata letak pabrik akan membutuhkan biaya yang sangat besar.

Pada permasalahan tata letak pabrik, salah satu sisi selain investasi yang dikeluarkan sangat besar yaitu berupa waktu. Waktu akan banyak yang terbuang dalam masa perbikan tata letak pabik dan selain itu kemungkinan perusahaan akan kehilangan dana selama renovasi pabrik akibat terhentinya jalannya kegiatan produksi.

Secara umum tujuan perancangan tata letak pabrik adalah menentukan konfigurasi tata letak dengan mempertimbangkan banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap ongkos pembuatan sampai penyampaian produk kepada konsumen sehingga perusahaan memperoleh manfaat yang besar (komponen sistem), oleh karena itu pendekatan yang dilakukan bukan terhadap sistem secara keseluruhan tetapi tujuan didekati dari satu

atau beberapa komponen (seperti minimisasi investasi peralatan, minimisasi waktu produksi, minimisasi ongkos material handling / OMH, dan lain sebagainya), maka pada kasus ini yang dilakukan untuk minimisasi jarak antar mesin, dengan demikian akan mengurangi jarak pengangkutan dari mesin satu ke mesin lainnya(dengan manual atau mengunakan alat).

I.2. Perumusan Masalah

Seperti yang telah disinggung pada latar belakang masalah, bahwa masalah perancangan tata letak tidak hanya sampai menghasilkan sebuah tata letak yang efisien dari segi ongkos dan material handling, tetapi tata letak tersebut menghasilkan atau menciptakan sistem produksi yang produktif pada kondisi yang efektif dan efisien secara nyata.

Dalam kerangka pemikiran diatas, maka pada kasus ini yang diteliti adalah menganalisa letak pabrik yang dikhususkan pada tata letak mesin-mesin yang sudah ada, maka dilakukan penyusunan kembali tata letak mesin-mesin sesuai dengan tempatnya dengan menggunakan tata letak produk / garis.

Dalam menata tata letak mesin yang diutamakan adalah menata tata letak mesin-mesin yang kecil, agar dapat mengurangi biaya tata letak pabrik.

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menyusun tata letak mesin dengan menggunakan tata letak prooduk atau garis.
2. Menganalisa tata letak mesin yang ada dalam proses produksi untuk mengurangi jarak antar mesin.
3. Meneliti berapa jumlah mesin yang beroperasi.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang diharapkan perlu dibuat batasan-batasan masalah agar tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti. Batasan-batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan tata letak pabrik ditujukan untuk pabrik PT. KURNIA MUSI PLYWOOD.
2. Menganalisa tata letak hanya dilakukan pada mesin-mesin di area proses produksi
3. Penataan tata letak tidak termasuk gedung-gedung maupun kantor yang sudah ada.

I.5. Sistematika Pembahasan

Pembahasan masalah dalam tugas akhir ini secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta batasan masalah dalam tugas akhir ini.

BAB II: Landasan Teori, berisikan hal-hal yang dianggap penting dan relevan sebagai landasan berpikir dalam menunjang pemecahan masalah yang dihadapi.

BABIII: Metodologi Penelitian, berisikan penjelasan urutan atau tahap-tahap yang dilakukan penulis.

BAB IV: Pengolahan Data Dan Pembahasan, berisikan pengolah data-data tata letak pabrik yang dibutuhkan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran, berisikan kesimpulan dari analisis yang dilakukan serta saran-saran yang dapat digunakan dalam kesempurnaan tugas akhir ini.

1.6. Sejarah Umum Perusahaan

PT Kurnia Musi Plywood Industri (KMPI) didirikan dengan akte notaris No.31 Type 8 Juni oleh Didi Sudjadi S.H. di Jakarta, merupakan anak perusahaan dari Bumi Raya Group cabang Palembang.

Para Pendiri perusahaan ini adalah: Soenaryo Priosoetato, pedagang , bertempat tinggal di Jakarta, jalan Batu Tulis XV No 10, dan Adijanto, pedagang, bertempat tinggal di Jakarta dengan alamat yang sama.

Adapun modal Perusahaan setelah mengalami perubahan berdasarkan akte No. 18 tanggak 7 April 1990 yang dibuat dihadapan

notaris Didi Sudjadi, S.H adalah sebesar Rp 4.032.000.000 yang terbagi atas 4.032 lembar saham,dengan harga nominal Rp 1.000.000 per lembar. Para pemegang saham terdiri dari:

- Soenaryo Priosoetanto	- 1210 saham =	Rp 1.210.000.000
- Adijanto	- 1210 saham =	Rp 1.210.000.000
- Pintarso Adijanto	- 605 saham =	Rp 605.000.000
- Swandono Adijanto	- 604 saham =	Rp 604.000.000
- Lukman Priosoetanto	- 202 saham =	Rp 202.000.000
- Satya Priosoetanto	- 201 saham =	Rp 201.000.000

Semua modal diatas merupakan penambahan modal dalam negeri (PMDN) dan tatus perusahaan adalah perusahaan swasta Nasional.

Pengurus perseroan diangkat dengan susunan sebagai berikut ini :

- Direktur Utama	:	Soenaryo Priosoetanto
- Direktur Produksi	:	Sapta
- Direktur Keuangan	:	Satya Priosoetanto
- Direktur Pemasaran	:	Lukman Priosoetanto
- Komisaris Utama	:	Satya Priosoetanto

Maksud dan tujuan didirikan perseroan ini adalah sebagai berikut:

1. Menjalakan usaha-usaha dalam bidang industri, pengolahan hasil hutan, pemungutan hasil hutan, penggergajian kayu, industri plwood dan industri-industri lain dalam perkayuan, pengangkutan di darat, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

2. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum termasuk berdagang secara impor, ekpor, lokal dan interinsulair serta menjadi grosir, distributor, supplier, agen, komisioner dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan.
3. Menjalankan usaha-usaha sebagai pemborong (kontraktor) perseroan, pelaksana dan pengawasan dalam pembangunan gedung-gedung, jalan, jembatan, instansi listrik, air minum, dam-dam (irigrasi) dan pekerjaan umum lainnya.

Perseroan ini didirikan untuk waktu tujuh puluh lima tahun lamanya, mulai hari keputusan pemerintah yang memuat pengesahan anggaran dasar ini dengan mengurangi ketentuan-ketentuan dalam pasal 51 kitap Undang-undang Hukum Dagang .

Stuktur organisasi PT. KMPI dapat dilihat pada daftar lampiran gam bar 1 Struktur Organisasi PT. KMPI.